

NOTULENSI MATERI  
WEBINAR AVIFAUNA : SEPENGGAL KISAH DARI RAPTOR  
KELOMPOK STUDI “ALBATROS” FKIP UNS  
SABTU, 1 AGUSTUS 2020

**IGNATIUS DWI WARDHANA**

-ANIMALIKA-  
SATWA LEWAT LENS  
"Fotografi Burung Pemangsa"

**TUJUAN FOTOGRAFI SATWA**

1. Salah satu tujuan memotret satwa adalah Pendokumentasian Sejarah Alam guna Pengarsipan.
2. Sebagai salah satu media guna mendukung penelitian, sehingga fotografi juga penting diketahui dan dipelajari oleh para peneliti.
3. Sebagai media Pembawa Pesan yg dapat memperluas perspektif, pola pikir, pemahaman, dan menghibur mata.

Praktek memotret dengan subjek yang mudah dapat dilakukan dengan berkunjung ke kebun binatang guna mengamati burung pemangsa dan belajar membiasakan memotret subjek dengan kamera yang ada. Namun, pengamatan yang paling pas memang seharusnya dilakukan di alam, dengan datang ke lokasi yang tepat dan disesuaikan waktu serta aktivitas subjek.

**LANGKAH PEMOTRETAN**

1. Suka dan mau belajar (dasar fotografi)
2. Mencari informasi tentang subyek foto, lokasi, melalui bacaan, film, dan individu.
3. Menyiapkan peralatan fotografi dan perlengkapan pendukung yang disesuaikan dengan keperluan memotret.
4. Praktik memotret subyek yang mudah, untuk membiasakan diri dengan kamera.
5. Memotret di alam untuk mendapatkan foto burung pemangsa serta perilakunya.

Dengan memotret burung pemangsa di alam, kita dapat mendapatkan gambar dari perilaku mereka seperti, perilaku berburu dan makan, perilaku patroli teritori, juga saat mereka terbang. Sebagai salah satu contoh, dapat kita lihat bahwa ciri khas rentangan sayap juga bisa menandakan spesies burung pemangsa tertentu.

#### KIAT MEMOTRET:

1. Menggunakan cahaya alami

Penggunaan cahaya yang terang secara alami menjadi andalan, supaya dapat menggunakan kecepatan Rana kamera yang tinggi, sehingga gerakan subjek foto dapat dibukukan.

2. Posisi memotret.

Ketika memfoto harus memperhatikan posisi memotret yang pas. Arah datang cahaya lebih baik ada dibelakang fotografer, supaya subjek foto tersinari dengan baik.

3. Pengaturan kamera

Saat pemotretan di luar ruangan gunakan pengaturan ISO (sensitivitas sensor) secara otomatis pada kamera digital. Kemudian, untuk bukaan diafragma atau aperture disesuaikan dengan keperluan. Dimensi berkas lebih baik diatur dalam RAW.

#### KENDALA DALAM MEMOTRET BURUNG PEMANGSA

1. Cuaca (mendung, posisi matahari)
2. Lensa Kamera, burung elang bisa terbang sangat tinggi dan berbagai hal sehingga kualitas lensa sangat diperhatikan.
3. Kabut, yang menutupi pandangan kamera.

#### PEMOTRETAN BURUNG PEMANGSA NOKTURNAL

1. Persiapan peralatan fotografi, seperti tripod dan alat bantu lain (cable release)
2. Persiapan cahaya artifisial (lampu senter, lampu kilat)
3. Pengaturan Kamera.

#### KIAT FOTO SATWA MALAM

1. Fokus mata dan telinga
2. Minimalkan suara

3. Atur white balance kamera
4. ISO diatur manual
5. Gunakan mode TTL
6. Pakai sumber cahaya lain.

#### PLUS-MINUS CAHAYA ARTIFISIAL

1. Cahaya kontinyu seperti lampu senter yang sanggup menerangi terus-menerus. Tetapi, kemungkinan akan mengganggu subjek foto apabila terlalu lama.
2. Cahaya kontinyu dapat mereduksi "mata merah" subjek pada hasil foto
3. Cahaya kontinyu dapat membantu mencari titik fokus dan menerangi sisi lain pada tubuh subjek, guna mendapatkan kedalaman dimensi pada foto.

Ketika memakai cahaya continue harus dipikirkan pengaturan ISO dan Kecepatan Rana. Ketika cahaya sedikit, dapat dibantu dengan tripod atau *cable release*.

Lampu kilat atau flashlight, mampu menerangi secara menyeluruh. sehingga mampu membekukan gerakan subjek foto pada jarak tertentu, tergantung pada kecepatan gerakan si satwa dan pengaturan kecepatan Rana pada kamera.

Rata-rata kecepatan penyinaran lampu kilat diangka 1/250 detik, terkadang kilatan cahaya dapat mengakibatkan subjek foto di awal pemotretan. Sebaiknya tidak memberondong secara terus-menerus, selain satwa dapat terganggu, lampu kilat kamera pada umumnya memerlukan waktu pengisian daya.

Dalam pemakaiannya, jika jarak 1 A terlalu jauh dari jangkauan cahaya lampu kilat, fotografer dapat menaikkan ISO atau menambah alat *flash extender*. Jarak antara lampu kilat dan satwa yang tidak terlalu jauh dapat mereduksi "mata merah".

#### KENDALA MEMAKAI LAMPU KILAT

1. Mata merah, karena pembuluh darat di mata
2. Mata bersinar